

## Evaluasi CIPP Pada Program Ekstrakurikuler di SMA Al Barokah Tangerang Selatan Banten

Siti Alifah<sup>1)\*</sup>, Melati Indah Umarella<sup>2)</sup>, Mu'thia Mubasyira<sup>3)</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, <sup>2</sup>Universitas Pattimura  
e-mail: siti.alifah2005@yahoo.co.id

## CIPP Evaluation of Extracurricular Programs at Al Barokah High School South Tangerang, Banten

First draft received: 1 January 2024.

Date Accepted: 5 March 2024.

### **Abstrak**

*Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam berbagai bidang. Kegiatan ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan dan kinerja sekolah dalam lomba dan kegiatan kompetisi tiap tahun. Ekstrakurikuler yang diadakan di SMA Akbarokah adalah pencak silat, basket ball, dan grup penulis karangan ilmiah. Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, data diambil dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pada CIPP masih memerlukan perbaikan dan perubahan program dan pengaturan jadwal yang kurang fleksibel. Siswa sebaiknya diberi kesempatan untuk memilih jadwal sesuai dengan jadwal belajar. Pihak sekolah sebaiknya memantau kembali program yang telah berjalan.*

**Kata Kunci:** CIPP, ekstrakurikuler, siswa

### **Abstract**

*Extracurricular activities are activities that aim to develop students' talents and interests in various fields. This activity is also a benchmark for the school's success and performance in competitions and competitive activities each year. The extracurriculars held at Akbarokah High School are pencak silat, basketball and a scientific essay writing group. The research method uses qualitative methods, data is taken by observation, insight and documentation. The research results show that the evaluation of CIPP still requires improvements and program changes and schedule arrangements that are less flexible. Students should be given the opportunity to choose a schedule according to their study schedule. Schools should monitor ongoing programs again.*

**Keywords:** CIPP, extracurricular, students

## PENDAHULUAN

Pencapaian prestasi siswa menjadi dasar untuk penembangan karis siswa dimasa yang akan datang. Jika prestasi itu di kembangkan lagi dan menjadi suatu prestasi yang unggul, maka tidak heran prestasi itu akan membawa siswa kepada orang yang ahli pada bidang tertentu. Siswa yang mempunyai prestasi dalam bidang non akademik cenderung menjadi siswa yang memerlukan ahli atau instruktur yang mampu memelihara dan meningkatkan keahlian itu. . Selain prestasi akademik, prestasi non akademik juga merupakan bagian dari prestasi siswa sebagai wujud keberhasilan dalam pendidikannya.

Prestasi dipengaruhi oleh bebera factor, faktor yang mempengaruhi prestasi adalah diantaranya yaitu : 1) Faktor internal, yang berarti factor dari dalam diri sendiri, yang terdiri atas kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. 2) Faktor eksternal, yang berarti faktor dari luar diri, dan terdiri dari diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat, juga lingkungan sekitar. Prestasi belajar atau prestasi akademik merupakan puncak dari hasil belajar sebagai cerminan siswa dalam keberhasilan proses belajar yang ditempuh (Sari & Trihantoyo, 2019).

Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh pemahaman siswa akan nilai dirinya dan melalui hubungannya dengan lingkungan diluar dirinya. Kedua hal tersebut dapat diperoleh oleh siswa melui pembelajaran diluar mata pelajaran umum di sekolah. Dimana sekolah memberikan wadah tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Keterampilan mengenal hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian tujuan intrakurikuler serta melengkapi usaha pembinaan masyarakat Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya merupakan suatu lingkungan organisasi yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan interaksi sosial dengan sesamanya. Melalui interaksi itu pula, siswa dapat mengerti akan nilai dirinya dan beajar berhubungan dengan lingkungan diluar dirinya. Selain untuk mempengaruhi siswa agar dapat melakukan interaksi dengan sesamanya, ekstrakurikuler juga menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan baktat serta yang dimiliki. Bakat yang diasah dengan benar dan pada tempat yang tepat tentu saja akan menghasilkan sebuah pencapaian pada diri siswa berupa sebuah prestasi atau hal baik lainnya. Disamping itu, kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan dengan kedisiplinan belajar peserta didik. Selanjutnya kegiatan ekstrakuler perlu di evaluasi, agar dapat memberikan nilai tambah bagi siswa dan orang tua siswa. Salah satu model evaluasi adalah evaluasi Model CIPP.

Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi program yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dan kawan-kawan di Ohio State University. Model evaluasi CIPP juga merupakan model evaluasi program yang terpusat untuk pengambilan keputusan. Model evaluasi CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, contohnya seperti pendidikan, manajemen, perusahaan, serta dalam berbagai bidang/jenjang baik itu proyek, program, maupun institusi (Asdarina.dkk, 2022). Model evaluasi CIPP adalah suatu proses yang dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang terdiri dari empat macam bentuk keputusan alternatif (Buhtari, B., & Sumardjoko, 2021). Model evaluasi CIPP menggunakan kata konteks, input, process, product, sebagai sasaran evaluasi model ini memandang bahwa program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. CIPP merupakan sebuah model evaluasi (Athariq, 2020)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian di SMA Albarokah. Adapun pertanyaan penelitian adalah, bagaimana proses dan program ekstrakurikuler di SMA Albarokah, dan bagaimana evaluasi CIPP pada program ekstrakurikuler di SMA ALbarokah? Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses dan program ekstrakurikuler, dan untuk mengetahui hasil evaluasi CIPP pada program ekstrakurikuler di SMA ALbarokah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data diambil melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi. Program yang di evaluasi adalah program ekstrakurikuler pencak silat, Olah raga basket dan kelompok penulis karangan ilmiah. Kegiatan peneltiian berlangsung dari Bulan Mei hingga Juli 2023 di Kota tangerang.

Adapun rincian evaluasi terdiri dari evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk. Langkah evaluasi ini terdiri dari, memfokuskan evaluasi. Dua mendesain evaluasi; Tiga mengumpulkan informasi; empat menganalisis informasi; lima, melaporkan hasil evaluasi. Nana Sudjana dan Ibrahim (2004, hlm. 246) menterjemahkan masing-masing dimensi tersebut dengan makna sebagai berikut:

- a. Context: situasi atau latar belakang yang mempengaruhi perencanaan program pembinaan.
- b. Input: kualitas masukan yang dapat menunjang ketercapaian program pembinaan
- c. Process: pelaksanaan program dan penggunaan fasilitas sesuai dengan apa yang telah direncanakan
- d. Product: hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan program tersebut apa yang telah direncanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peneliti menggunakan pendekatan survey. Kegiatan yang sedang berlangsung perlu diamati, dan didalam program dan semua masalah yang ada. Kegiatan juga mempunyai berbagai kekurangan yang perlu dikaji. Demikian pula dengan evaluasi input yang berfokus pada implementasi biaya, penjadwalan program ekstrakurikuler (Adriyanto, 2023). Pada Evaluasi proses, mempertimbangkan permasalahan prosedur, baik tata pelaksana kejadian dan aktivitas. Setiap aktivitas harus dimonitor terkait perubahan- perubahan yang terjadi secara jujur dan cermat. Pencatatan aktivitas harian sangatlah penting, karena berguna bagi pengambil keputusan. Sedangkan yang terakhir adalah evaluasi produk yang menekankan pada dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi ini merupakan catatan pencapaian hasil dan keputusan- keputusan untuk perbaikan dan aktualisasi. Aktivitas evaluasi produk adalah mengukur dan menafsirkan hasil yang telah dicapai.

Berikut rangkuman hasil evaluasi yang sudah di lakukan oleh peneliti:

Tabel. Hasil Evaluasi

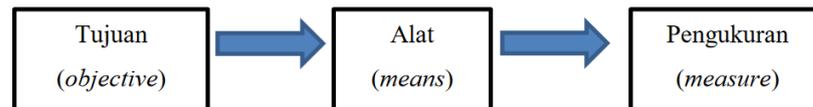
Jenis Kegiatan	Konteks	Input	Proses	Produk	Rata rata
Pencak silat	77	80	80	61	74.5
Olah raga Basket	65	83	63	78	72.5
Kel.Penulis karangan Imiah	59	67	81	80	71.7

Pada data diatas ekstrakurikuler pencak silat mendapat skor 74.5. Sedangkan ekstrakurikuler olah raga basket mendapat 72.5. Sedangkan kel penulis karangan ilmiah sebesar 71.7. semua kegiatan ebrkatagori cukup baik. Pada catatan peneliti ada beberapa kelemahan program ekstra kurikuler yaitu,

Tabel. 1 Hasil Rincian evaluasi

Jenis Kegiatan	Konteks	Input	Proses	Produk
Pencak silat	Kesiapan fisik kurang	Jadwal kurang fleksibel	Kurang pengawasan	3x pertahun ikut perlombaan
Olah raga Basket	Cukup baik	Jadwal tepat	Penjadwalan yang kurang tepat	Juara lomba tingkat kabupaten
Kel.Penulis karangan Imiah	baik	baik	Cukup pengawasan	Juara tingkat kecamatan

Pada kegiatan program perlunya adanya tujuan dan alat serta pengukuran. Hal ini perlu ditindaklanjuti agar semua program terukur dengan baik. Tujuan yang tercapai akan membawa keberhasilan program itu sendiri.



### Pembahasan

Evaluasi program pelatihan lebih diarahkan untuk memberikan masukan bagi pengelola, orang yang berkepentingan serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelatihan dan pengembangan SDM pelatih ekstrakurikuler (Wicaksono, 2022). Peningkatan ini diperlukan agar siswa mempunyai pelatih yang berkualifikasi. Hal ini penting agar siswa berprestasi. Prioritas pemain, pelatih, dan manajemen/pembina tentunya ingin memajukan prestasi ekstrakurikuler futsal lewat cabang olahraga futsal, agar dapat mewujudkan tujuan tersebut pemain, pelatih, dan manajemen/pembina harus bekerja sama untuk dapat menjalankan program. Namun terdapat beberapa hambatan yang dijumpai dalam mencapai target yang sudah ditentukan tersebut. Salah satunya kurangnya prasarana saat pelatihan berlangsung oleh sebab itu pelatih harus menyesuaikan waktu dan membagi tim ekstrakurikuler futsal menjadi beberapa kelompok saat latihan berlangsung. Dengan adanya prasarana yang mencukupi pemain akan berlatih secara teratur dan pelatih dapat mengefisienkan waktu latihan agar dapat memberikan teori yang lain (Aswinda, Y., & Erlina, 2022).

Dalam mencapai mencapai target yang sudah ditentukan, tentunya harus disiapkan dari awal dengan baik. Salah satunya dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang lengkap agar latihan lebih tertuju dan fokus. Diberikan aturan-aturan yang mendukung selama proses perencanaan berlangsung agar dapat memberikan dukungan terhadap siswa. Selain itu diperlukan dukungan penuh dari pihak sekolah dan orang tua untuk meningkatkan motivasi siswa agar meraih prestasi di bidang olahraga. Kurangnya keterlibatan dari pihak lain dapat mempengaruhi proses bejalannya latihan (Damayanti, W. R., & Dwikurnaningsih, 2020). Tetapi jika adanya dukungan dari pihak lain akan sangat membantu proses berjalannya pelaksanaan program yang sudah direncanakan dan proses latihan akan berjalan lebih baik dan teratur. Tetapi pemain dapat menjalankan apa yang diperintahkan dengan baik. Dan berhasil membuktikan peningkatan prestasi (Ihsanudin, 2016).

Kurang lengkapnya prasarana latihan menyebabkan proses pelaksanaan pelatihan terganggu. Sebaiknya pihak sekolah dapat memberikan prasarana yang lengkap untuk proses pelaksanaan latihan agar tidak membebani tugas pelatih dan manajemen/pembina. Hanya ada beberapa pemain yang dapat menerapkan hasil pelatihan saat pertandingan. Ini akibat dari perbedaan kemampuan pemain dari segi individu maupun kerjasama tim dan juga kurang seriusnya pemain saat mengikuti latihan. Sebaiknya pelatih dan manajemen/Pembina membuat peraturan yang dapat meningkatkan keterampilan pemain agar dapat mengikuti pelatihan dengan lebih serius. Kurangnya keterlibatan dari pihak sekolah dan orang tua siswa membuat pelaksanaan pelatihan tidak berjalan dengan baik seperti yang sudah direncanakan dari awal. Sebaiknya pihak sekolah mendukung dan memberikan motivasi kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Kurangnya perhatian lebih dari berbagai pihak menyebabkan proses Pelatihan terhambat terlebih kurangnya peralatan saat pelatihan dan kurangnya pemasukan dana saat mengikuti kejuaraan. Sebaiknya pihak terkait dapat membantu berjalannya Ekstrakurikuler futsal dari segi psikis dan juga dana, agar dapat mengangkat mental para pemain saat pertandingan

## SIMPULAN

Evaluasi CIPP pada kegiatan ekstrakurikuler masih memerlukan perbaikan dan peningkatan pada bidang produk. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian prestasi yang masih sedikit. Proses kontek, input, proses dan produk mempunyai nilai ratat ratat 70. Hal ini mengarah pada katagori cukup baik. Sebaiknya pihak sekolah mendukung dan memberikan motivasi kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler . Kurangnya perhatian lebih dari berbagai pihak menyebabkan proses Pelatihan terhambat terlebih kurangnya peralatan saat pelatihan dan kurangnya pemasukan dana saat mengikuti kejuaraan. Sebaiknya pihak terkait dapat membantu berjalannya Ekstrakurikuler dari segi psikis dan juga dana, agar dapat mengangkat mental para pemain saat pertandingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Athariq, R. (2020). Evaluasi perkembangan prestasi ekstrakurikuler futsal smp islam al azhar 7 kota sukabumi 2019/2020. *Movement And Education*, 1(1), 1-11.
- Asdarina, A., Anriani, N., & Aziz, M. I. M. (2022). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1179-1192.
- Buhtari, B., & Sumardjoko, B. (2021). *Analisis Program Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga dengan Model Evaluasi CIPP* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Banderas, A. A. (2023). Evaluasi Program Latihan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.
- Adriyanto, N. R. (2023). Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw Di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Purworejo.
- aswinda, Y., & Erlina, B. (2022). Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Peran Orang Tua Berpartisipasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Pengembangan Diri Anak Di TK An-Nadzir Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2523-2534.
- Damayanti, W. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Program Ekstrakurikuler di SDN Candirejo Kabupaten Semarang. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 59-69.
- Ihsanudin, M. (2016). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Program Keahlian Di Smk Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6(2).
- Sadiah, T. L., & DS, Y. N. (2022). Evaluasi Program Ekstrakurikuler di Sekolah MI Ar-Rahmah.

*P2M STKIP Siliwangi*, 9(2), 155-160.  
Wicaksono, Y. A. (2022). Evaluasi Program Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 18 Jakarta.  
*ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2071-2076.